

PENGARUH *PEER EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN KEHAMILAN PADA KELAS IBU HAMIL

Rusdiana¹, Maria, Insana²

^{1,2} Staff Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Intan Martapura, 71213, Indonesia
Email: maria.insana82@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia adalah menurunnya angka kematian ibu, salah satu caranya dengan metode *Peer Education* atau kelompok teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Peer Education* terhadap pengetahuan perawatan kehamilan pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Astambul

Metode : Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen, Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul, teknik sampling yang digunakan adalah random sampling, dengan populasi ibu hamil sebanyak 657 orang, sampel ibu hamil sebanyak 15 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner dengan jumlah 15 soal. Teknik analisis data menggunakan uji Uji Statistik: Uji Paired T Test.

Hasil : Hasil Penelitian sebelum dilakukan penyuluhan perawatan kesehatan responden dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 67%, setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 93,3% responden dengan tingkat pengetahuan baik yang menandakan adanya pengaruh *Peer Education* terhadap tingkat pengetahuan.

Kesimpulan: Adanya pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan perawatan kehamilan pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Astambul, maka penting memberikan informasi tentang perawatan ibu hamil terutama oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci : *Peer Education*, Kelas Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Indikator keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia salah satunya adalah menurunnya angka kematian ibu. Penyebab terbesar kematian ibu yaitu perdarahan, partus lama merupakan penyumbang kematian ibu terendah. Penyebab lain juga berperan cukup besar dalam menyebabkan kematian ibu seperti penyakit kanker, ginjal, jantung, tuberculosis atau penyakit lain yang diderita ibu. (Saifudin, Abdul Bahri, 2010)

Kehadiran seorang perawat dalam masa kehamilan sang ibu sangatlah penting terutama perawat dapat berperan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien terutama dengan memberikan kesehatan dengan memperhatikan perilaku *caring* dan *comfort* perawat kepada pasien. (Insana Maria, dkk. 2019)

Permasalahan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul pada intinya hampir sama, yaitu : minimnya pengetahuan tentang perawatan kehamilan karena terbatasnya akses informasi dan advokasi ibu hamil secara efektif. Akibat dari kurang pengetahuan akan berdampak pada ibu berupa perdarahan, kemungkinan keguguran, persalinan yang lama dan sulit yang mengakibatkan kematian ibu. Memberikan akses informasi yang sebanyak-banyaknya tentang perawatan kehamilan menjadi hal penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan perawatan kehamilan dengan cara yang penyampaian informasinya mudah diterima ibu hamil. mendapatkan edukasi umum untuk pencegahan diabetes. (Manuba. 2010)

Pendidikan kesehatan dengan pendekatan teman sebaya merupakan pilihan yang efektif. Pendidikan teman sebaya memberikan dukungan bagi anggotanya dalam memecahkan masalah dan mengubah pengetahuannya serta perilaku yang lebih sehat. Metode pendidikan kesehatan dengan pendekatan teman sebaya ini lebih dikenal dengan istilah *peer education* . Melalui metode *peer education* yang mempunyai keuntungan diantaranya akses untuk penyampaian informasi lebih mudah, memperluas jangkauan intervensi, berasal dari kelompok yang sama

sehingga ikatan psikologisnya lebih besar. (Maulana, Heri D.J. 2009)

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian *Quasi Experiment* eksperimen merupakan kegiatan percobaan yang bertujuan mengetahui sesuatu gejala yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Nursalam, 2013). Tempat penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul, pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Astambul yang berjumlah 657 orang. Sampel yang dilakukan penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2007). Sampel yang diambil menggunakan metode *Consecutive Sampling*, sampel pada penelitian ini ibu hamil berjumlah 15 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini : Ibu hamil trimester I, II dan III, Sedangkan kriteria eksklusinya: Ibu hamil dengan komplikasi penyakit. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner *pre* dan *post test*, dilakukan dengan cara berkunjung ke kelas ibu hamil, *pre test* dilakukan sebelum ibu hamil penyampaian materi tentang perawatan kehamilan dari *educator*, setelah materi mengenai perawatan kehamilan disampaikan ibu hamil akan diberikan *post test* dengan soal yang sama pada saat *pre test*. Prinsip-prinsip dalam etika penelitian ini, yaitu : *Informed Consent* (lembar persetujuan), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan). Data yang telah di kumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap : *editing*, *coding*, *scoring*. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis *univariat* dengan pengumpulan data berupa tabel distribusi frekuensi dan analisis *bivariate* menggunakan uji *spearman's (rho)*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
berdasarkan usia di Puskesmas Astambul

NO	Usia	F	(%)
1.	17-25 tahun	4	27%
2.	26-35 tahun	6	40%
3.	36-45 tahun	5	33%
	Jumlah	15	100

Sumber : Data primer yang dibuat (2018)

Karakteristik responden berdasarkan usia di wilayah kerja Puskesmas Astambul terbanyak yaitu usia 26-35 tahun dengan 40% sedangkan yang paling sedikit yaitu usia 17-25 tahun dengan 27%.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
berdasarkan Tingkat pendidikan di Puskesmas
Astambul

No.	Tingkat Pendidikan	F	(%)
1.	SD/Sederajat	2	13%
2.	SMP/Sederajat	5	33%
3.	SMA/Sederajat	7	47%
4.	Sarjana	1	7%
	Jumlah	15	100

Sumber : Data primer yang dibuat (2018)

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Astambul terbanyak yaitu SMA/Sederajat dengan 47%, sedangkan yang paling sedikit yaitu sarjana sebanyak 7%.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pre-Test dan
Post-Test Tingkat Pengetahuan Perawatan
Kehamilan di Wilayah kerja Puskesmas
Astambul

No.	Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		F	(%)	F	(%)
1.	Baik	10	67%	14	93%
2.	Cukup	5	33%	1	7%
3.	Kurang	0	0%	0	0%
	Jumlah	15	100	15	100

Sumber : Data primer yang dibuat (2018)

Hasil perhitungan uji T-Test untuk pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan perawatan kehamilan pada tingkat kemaknaan $p < 0,05$ didapat $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh

peer education terhadap pengetahuan perawatan kehamilan pada kelas ibu hamil.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian berdasarkan table 1 pada Karakteristik responden berdasarkan usia di wilayah kerja Puskesmas Astambul terbanyak yaitu usia 26-35 tahun dengan 40%, Usia produktif yang dimaksud di sini yaitu usia 20 - 35 tahun. Dari segi biologis, usia ini adalah waktu yang tepat untuk hamil karena tingkat kesuburanmu sangat tinggi dan sel telur yang diproduksi pun sangat melimpah (Iis Pusparina. 2019). Wanita hamil yang aman pada usia 20 - 35 tahun dan siap untuk menghadapi persalinan, sedangkan kehamilan diatas usia 35 tahun merupakan keadaan yang dikategorikan beresiko tinggi terhadap kelainan bawaan serta adanya penyulit selama masa kehamilan dan persalinan (Evi Rinata & Gita Ayu. 2018).

Berdasarkan tabel 2 tingkat pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Astambul terbanyak yaitu SMA/Sederajat dengan 47% wanita yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik mampu mengupayakan rencana untuk mendapatkan pengetahuan oleh pelaku pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang turut menentukan mudah tidaknya menyerap dan memahami pengetahuan tentang proses persalinan yang mereka peroleh, dengan demikian semakin bertambahnya usia kehamilan mendekati proses persalinan ibu dapat mempersiapkan psikologi yang matang sehingga dapat mengurangi beban pikiran ibu. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin berkualitas pengetahuannya dan semakin matang intelektualnya. Mereka cenderung lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan keluarganya. Hal senada juga diungkapkan oleh Hawari (2016), bahwa tingkat pendidikan seseorang atau individu akan berpengaruh terhadap proses dan kemampuan berfikir sehingga mampu menangkap informasi baru. (Hawari, D.2016)

Hasil penelitian pada table 3 Pendidikan kesehatan perawatan kehamilan oleh *educator* dengan tingkat pengetahuannya baik sebanyak

67%, dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 33%. Setelah dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang perawatan kehamilan oleh *educator* terdapat 93% dengan tingkat pengetahuan baik, dan 7% dengan tingkat pengetahuan cukup. Hasil perhitungan uji T-Test untuk pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan perawatan kehamilan pada tingkat kemaknaan $p < 0,05$ didapat $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan perawatan kehamilan pada kelas ibu hamil. *Peer Education* atau pendidikan sebaya merupakan pendidikan yang telah dilatih sebelumnya dan mempunyai tugas untuk memberikan pendidikan kesehatan pada teman-teman sekelompoknya. Pendidikan sebaya diperlukan karena pendidikan sebaya menggunakan bahasa yang hampir sama sehingga informasi yang dididap mudah di pahami teman sebaya, selain itu teman sebaya mudah mengemukakan pikiran dan perasaannya pada pendidikan sebaya sehingga pesan-pesan sensitif dapat dibicarakan lebih terbuka dan santai. (Evi Rinata & Gita Ayu. 2018).

Proses pendidikan kesehatan mempunyai beberapa aspek penting, yaitu aspek masukan atau sasaran belajar terutama pada masa kehamilan pada ibu hamil demi tercapainya perubahan perilaku, penggunaan metode pemberian pendidikan dengan *peer education* yang bertujuan agar ibu hamil terjadi perubahan peningkatan akan pengetahuan sikap, keyakinan atau perilaku dengan adanya pendidikan sebaya yang dididap ibu hamil maka ibu hamil akan mendapatkan bentuk dari rasa senasib sepenanggungan yang dapat dilakukan dalam bentuk komunikasi dua arah (Yulizawati dkk. 2016)

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil uji statistik paired t test terhadap pengetahuan, dan tindakan *peer education* didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ dan H_0 ditolak. Sebelum dilakukan penyuluhan perawatan kehamilan

responden paling banyak memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 67,%. Sesudah dilakukan penyuluhan perawatan kehamilan responden paling banyak memiliki tingkat pengetahuan baik 93%. Adanya pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan perawatan kehamilan pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Astambul. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan *peer education* sangatlah meningkatkan pengetahuan, terhadap pengetahuan perawatan kehamilan. Pengetahuan responden terkait apa itu *breast care*, tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan. Informasi yang diperoleh akan mempengaruhi persepsi tentang perlunya memelihara payudara saat masa kehamilan. Kemudian responden menjadi lebih peduli terhadap waspada terhadap tanda persalinan maupun tanda bahaya persalinan serta menyebabkan informasi terkait hal tersebut. Informasi yang disebarluaskan ini diharapkan mampu dan mempengaruhi tindakan orang lain juga nantinya karena didasari dari kesadaran akan kerentanan terhadap suatu masalah.

ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasih kepada Kepala Puskesmas Astambul telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian terutama kepada ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Astambul dan Kepada Stikes Intan Martapura dalam membantu proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Evi Rinata & Gita Ayu. 2018. *Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. Medisains:Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan. 16 (1) April 2018
- Hawari, D. 2016. *Managemen Stress Cemas & Depresi*. Jakarta. FKU
- Insana Maria, dkk. (2019). *Perilaku Caring dan Comfort Perawat dalam Kegawatdaruratan*. Deepublish. Yogyakarta.
- Iis Pusparina. 2019. *Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan*

- Tentang Narkoba Di Smpn 5 Banjarbaru.* Jurnal keperawatan Suaka Insan 4 (2), 108-113
- Manuba. (2010) *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB.* Jakarta : EGC
- Maulana, Heri D.J. (2009) *Promosi Kesehatan.* Jakarta : EGC
- Nursalam. (2013). *Metodelogi penelitian : pendekatan praktik.* Jakarta : salemba medika
- Saifudin, Abdul Bahri. (2010). *Ilmu kebidanan sarwono Prawiraharjo,* Jakarta :Tridasa Printer
- Yulizawati.2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Education Mengenai Skrining Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur di Wilayah Kabupaten Agam.* Journal of Midwifery. 10.25077/jim.1.2.11-20.2016